

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. IHK DKI Jakarta bulan April 2021 sebesar 106,45. IHK bulan Mei 2021 naik menjadi 106,89 dan IHK bulan Juni 2021 turun menjadi 106,60. b. Inflasi DKI Jakarta pada bulan April 2021 sebesar 0,08% (mtm); bulan Juni 2021 sebesar -0,27% (mtm) lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2021 sebesar 0,41% (mtm). Penurunan inflasi tersebut sejalan dengan koreksi harga pangan dan sandang pascaperiode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri di tengah kecukupan pasokan. Selain itu, kembali meningkatnya kasus COVID-19 yang mengakibatkan adanya aturan pengetatan PPKM diperkirakan turut membatasi permintaan masyarakat yang berujung pada penurunan harga sejumlah komoditas. Lebih lanjut, inflasi yang rendah juga didukung oleh menurunnya ekspektasi inflasi, terkendalinya harga-harga komoditas yang diatur pemerintah, seperti tarif transportasi dan energi. Ditengah kondisi tersebut, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DKI Jakarta semakin intensif melaksanakan program pengendalian inflasi, konsistensi dengan kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas moneter. c. Komoditas teratas penyebab inflasi Jakarta: - April: Daging ayam ras (0,07%), Minyak Goreng (0,02%) dan Bahan bakar rumah tangga (0,01%). - Mei: Daging Ayam Ras (0,04%), Jeruk (0,03%) dan Angkutan Udara (0,04%). - Juni: Daging Ayam Ras (-0,14%), Cabai Merah (-0,08%) dan Cabai Rawit (-0,02%). d. Risiko inflasi yang perlu diwaspadai ke depan adalah adanya pembatasan kegiatan masyarakat akibat meningkatnya kasus positif COVID-19, khususnya varian delta yang akan berdampak pada pendapatan masyarakat, tingkat konsumsi, daya beli masyarakat dan roda perekonomian. Risiko lain yang perlu diwaspadai berasal dari biaya pendidikan pada tahun ajaran baru. Di samping itu, terdapat potensi tekanan inflasi dari bahan makanan akibat berkurangnya pasokan pasca periode panen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II permasalahan pengendalian inflasi di DKI Jakarta diantaranya: a. Adanya pola historis inflasi pada bulan suci Ramadhan atau bulan puasa, harga sejumlah komoditas pangan naik seiring dengan kenaikan permintaan untuk membuat aneka makanan dan kue-kue untuk sahur maupun berbuka puasa. b. Banyaknya permintaan masyarakat terhadap komoditas daging ayam ras untuk membuat hidangan lebaran seperti opor ayam, ayam goreng membuat harga daging ayam ras mengalami kenaikan harga. c. Permintaan yang meningkat menjelang lebaran dan juga berkurangnya pasokan karena turunnya produksi jeruk serta pada bulan Mei belum memasuki masa panen mengakibatkan harga jeruk mengalami kenaikan. d. Peningkatan mobilitas saat libur lebaran turut mendorong kenaikan harga tiket penerbangan ke beberapa daerah tujuan dan hal itu mengakibatkan kelompok angkutan udara mengalami kenaikan dan berperan dalam inflasi DKI Jakarta. e. Komoditas seperti Daging Ayam Ras, Cabai Merah, Cabai Rawit dan beberapa komoditi lainnya mengalami penurunan harga pasca lebaran karena kembali normalnya tingkat permintaan barang dan jasa serta tersedianya pasokan yang memadai. Selain itu, meningkatnya kasus COVID-19 yang mengakibatkan kembali dibatasinya kegiatan ekonomi masyarakat sehingga permintaan pun menjadi lesu dan berujung pada penurunan harga sejumlah komoditi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Strategi Pengendalian Inflasi 4K Triwulan I-2021 di Jakarta meliputi: a. Keterjangkauan Harga - Paket Sembako, maka PT Food Station Tjipinang Jaya (FSTJ) memperpanjang masa promo Paket Sembako sampai dengan Mei 2021. Tujuan promo ini untuk memastikan masyarakat

mendapatkan manfaat dari paket murah itu. Harga paket sembako yang ditawarkan Food Station sekitar 10% s.d.15% lebih murah dibanding dengan harga di supermarket atau hypermarket. - Operasi Pasar Daging Sapi dan Kerbau, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta berkolaborasi dengan Bulog Jakarta mengadakan operasi pasar daging sapi dan kerbau yang diadakan pada Jumat, 23 April 2021 di Kantor Dinas PPKUKM. Daging Sapi dijual dengan harga Rp80.000/kg. - Bahan Baku Murah Untuk UMKM Jakarta, Pada 2 minggu pertama setiap bulan, pelaku usaha Jakpreneur dan UMKM bisa mendapatkan Harga Bahan Baku Murah untuk produk makanan seperti susu, tepung terigu, minyak goreng, beras, ayam, teh celup, dan lain-lain. Promo bahan baku murah tersedia di Gerai JakGrosir dan Mini DC Perumda Pasar Jaya yang tersebar di DKI Jakarta. - Pasar Murah, Perumda Dharma Jaya dan PT Food Station melakukan pasar murah dengan menggunakan food truck, hal ini dilakukan agar masyarakat bisa mendapatkan akses pangan murah tanpa harus berpergian jauh ke pasar. b. Ketersediaan Pasokan - PT Food Station Tjipinang Jaya (FSTJ) berhasil merealisasikan lahan seluas 6.210 hektare dalam rangka memastikan ketersediaan pasokan beras untuk warga Jakarta. Lahan tersebar di 8 daerah yaitu Lampung (900 ha), Sidoarjo (700 ha), Sragen (400 ha), Demak (210 ha), Cilacap (1.000 ha), Subang (1.000 ha), Karawang (500 ha), dan Indramayu (1.500 ha). Gabah yang dihasilkan dari 6.210 hektare lahan itu sebanyak 70.000 ton dalam setahun untuk dipasok ke DKI Jakarta. - Kerja Sama Antardaerah, Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Bupati Kabupaten Cilacap melakukan kegiatan Penandatanganan Kerja Sama yang berisi tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Percepatan Pemenuhan Pelayanan Publik. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan dapat memotong mata rantai tata niaga beras baik untuk masyarakat Jakarta maupun untuk masyarakat Cilacap, dengan memotong mata rantai ini membuat masyarakat Jakarta memiliki beras dengan harga terjangkau dan yang lebih penting para petani di Cilacap mengalami peningkatan kesejahteraan. - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui PT Food Station Tjipinang Jaya dan Pemerintah Kabupaten Ngawi melalui Daya Tani Sembada dan Kelompok Tani Sido Rukun Kecamatan Geneng melakukan kerja sama resi gudang guna memperluas cakupan serapan gabah untuk pasokan beras di Jakarta. Tujuan dari kerja sama ini adalah kebutuhan pangan di Jakarta dapat terpenuhi dengan baik dan para petani memiliki sistem kerja yang meningkatkan kesejahteraannya sehingga petani tidak terus menjadi yang paling akhir menikmati nilai tambah dari kegiatan produksi beras. - Kerja Sama Pemprov DKI Jakarta dan Pemprov Jawa Timur, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan penandatanganan kerja sama pembangunan antardaerah. Kerja sama tersebut dilakukan dalam rangkaian kegiatan 'Misi Dagang dan Investasi' untuk meningkatkan jejaring konektivitas antara kedua daerah. Kolaborasi antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dibagi dalam tiga bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS), yakni Kerja Sama Industri dan Perdagangan, Rencana Komunitas Kebutuhan Pangan, serta Pemesanan dan Pembelian senilai Rp3.925.000.000,00. - Kerja Sama Penggemukan Sapi, PT Kampung Makmur mengunjungi Perumda Dharma Jaya dalam rangka menindaklanjuti pertemuan antara Bupati Sumedang dan Gubernur DKI Jakarta untuk bisa menjalin kerja sama di bidang ekonomi sektor agribisnis. Penggemukan sapi bisa dilakukan di PT Kampung Makmur dan dijual kepada PD Dharma Jaya sebagai oftaker, selain penggemukan sapi juga ada potensi kerja sama untuk suplai ayam - Kerja Sama Pemprov DKI Jakarta dengan Pemkab Sumedang, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Kabupaten Sumedang dan 3 BUMD melakukan kegiatan penandatanganan kerja sama pengembangan potensi daerah di Desa Mekarwangi, Sumedang, Jawa Barat yaitu : 1). Kerja sama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Kabupaten Sumedang. 2). Kerja sama antara Perumda Pasar Jaya dengan PT Kampung Makmur. 3). Kerja sama antara PT Food Station Tjipinang Jaya dengan PT Kampung Makmur. -

Kunjungan ke pasar-pasar, Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan bersama jajaran Pemprov DKI dan BUMD Pasar Jaya, serta Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia mengunjungi 3 yakni Pasar Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat; Pasar Tomang Barat, dan Pasar Cengkareng Jaya, Jakarta Barat. Dalam kunjungan tersebut, Gubernur Anies ingin memastikan dua hal. Pertama protokol kesehatan dijalankan dengan baik terutama terkait pemakaian masker, baik penjual maupun pembeli di ketiga pasar. Kedua adalah memastikan harga-harga terutama kebutuhan pangan jelang Idul Fitri aman.

c. Kelancaran Distribusi - Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara bersinergi dengan PT Food Station Tjipinang Jaya dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan melalui program beras ASN Pemprov. DKI Jakarta. Program beras ASN yang difasilitasi Food Station (FS) mendukung ketersediaan pemenuhan bahan pokok para pegawai, untuk mendapatkan pasokan beras FS bisa dibeli di Alfamart terdekat dengan harga yang terjangkau.

- Kerjasama dengan Berbagai Brand F&B, PT Food Station Tjipinang Jaya makin serius masuk ke sektor F&B antara lain bekerjasama dengan Group Trans F&B seperti Tasty Kitchen, Wendys dan Wardani, Chaca Bubur Goreng, Kedai Abuya dan Chicago Fried Chicken. Harapannya berbagai produk yang dihasilkan oleh PT Food Station Tjipinang Jaya seperti beras, minyak goreng, tepung terigu, gula pasir, dll, bisa dipergunakan oleh mereka.

d. Komunikasi Efektif - Sosialisasi Produk Dharma Jaya, Perumda Dharma Jaya mensialisasikan produk-produk perusahaan kepada Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman DKI Jakarta melalui webinar yang dihadiri oleh seluruh Unit Pengelola Rumah Susun yang ada di DKI Jakarta. Perusahaan menawarkan salah satu program unggulan yaitu menjadi reseller daging dengan harga terjangkau. Ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber penghasilan baik perorangan, komunitas dan lainnya ditengah pandemi saat ini.

- Talkshow TPID di Radio, Pada tanggal 6-7 Mei 2021 dilaksanakan Talkshow di radio Delta FM dan Sonora FM dengan mengundang narasumber berasal dari Bulog Divre, Dinas KPKP, PD Dharma Jaya, Kpw. BI DKI Jakarta, Perumda Pasar Jaya, Biro Perekonomian dan Keuangan dan PT FSTJ. Dalam acara tersebut dihimbau kepada masyarakat bahwa dalam menghadapi bulan Ramadhan dan lebaran masyarakat diminta tidak perlu khawatir dan tidak perlu melakukan pembelian bahan pangan melebihi kebutuhan normal.

- Jakarta Lounge - Sinergi BUMD, Pada tanggal 9 Mei 2021 diselenggarakan talkshow yang mengundang 3 BUMD DKI Jakarta yaitu PT Pasar Jaya, PD Dharma Jaya dan PT Food Station dalam acara Jakarta Lounge yang mengusung tema "BUMD bersinergi untuk pangan warga DKI Jakarta".

- High Level Meeting TPID, Pada tanggal 7 April 2021 dilaksanakan High Level Meeting TPID Provinsi DKI Jakarta yang dipimpin oleh Gubernur DKI Jakarta dan dihadiri Bank Indonesia, OJK, Bulog, PT Food Station, Perumda Dharma Jaya, Perumda Pasar Jaya dan Organisasi Perangkat Daerah yang terkait. HLM ini diadakan guna mempersiapkan pasokan pangan dan langkah-langkah yang harus diambil dalam menjaga pasokan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

- Pada tanggal 23 April 2021 TPID Provinsi DKI Jakarta menerima kunjungan dari TPID Kabupaten Mimika, kunjungan kerja ini bertujuan untuk mempelajari lebih dalam terkait pelaksanaan dan program TPID di DKI Jakarta.

- Pada tanggal 16 Juni 2021 TPID Provinsi DKI Jakarta mengadakan studi orientasi secara online dengan TPID Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan mengundang 3 BUMD DKI Jakarta yaitu PT Food Station, Dharma Jaya dan PT Pasar Jaya. Pertemuan ini membahas Studi Orientasi dalam rangka penyusunan Kajian Pembentukan Pusat Grosir Pangan. TPID Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ingin mempelajari lebih dalam terkait pembentukan Pusat Grosir Pangan di Jakarta yang telah dilakukan oleh DKI Jakarta melalui 3 BUMD yang bersinergi dalam memenuhi dan mendistribusikan pangan untuk warga DKI Jakarta.

- Komunikasi Pimpinan Daerah, Gubernur DKI Jakarta, Bapak Anies Baswedan melalui media berita menginformasikan bahwa stok komoditas pangan strategis menjelang lebaran jumlahnya cukup dan aman.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Provinsi DKI Jakarta pada triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2021 menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), PPKM Mikro, PPKM Darurat, PPKM level 4, kebijakan ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 khususnya varian delta. Kebijakan pembatasan ini akan menyebabkan mata pencarian atau penghasilan sebagian masyarakat Jakarta terdampak. Karena itu program kerja TPID kedepan perlu diantisipasi untuk: - Memenuhi kebutuhan pangan masyarakat miskin, masyarakat rentan miskin dan masyarakat yang terdampak COVID-19; serta menjaga daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat; antara lain melalui program pendistribusian Bantuan Sosial Tunai (BST); - Memastikan koordinasi antardaerah tetap berjalan agar tidak ada gangguan pasokan pangan ke Jakarta. b. Inovasi Program Kerja TPID Provinsi DKI Jakarta selama masa pandemi COVID-19 diantaranya: - Food Truck (truk keliling untuk mengantarkan dan mendistribusikan produk pangan). - Transformasi Metode Distribusi dan Penjualan. Tiga BUMD Pangan telah melakukan transformasi media penyaluran atau distribusi pangan, yaitu tidak hanya mengandalkan distribusi barang melalui gerai fisik namun menggunakan media online dan bekerja sama dengan market place sehingga pembelian kebutuhan pokok oleh masyarakat semakin mudah. c. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Provinsi DKI Jakarta dengan TPID daerah lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Jakarta. d. Sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak selama masa pandemi COVID-19. Karena itu program kerja anggota TPID perlu mendukung inovasi dan akselerasi program pengembangan kewirausahaan Jakpreneur agar semakin banyak UMKM Go Digital.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut: a. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian agar : - Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Jakarta secara rutin dan berkala. - Mengembangkan Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP) dan sistem Info Pangan Jakarta dengan daerah-daerah pemasok pangan. b. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar: - Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Rakyat, Toko Swalayan, dan lain-lain. - Kegiatan monitoring Harga Barang Penting dilakukan di Toko Bangunan, Pangkalan LPG, dan Toko Pupuk yang ada di 5 Wilayah Kota Administrasi. - Melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengembangkan program kewirausahaan Jakpreneur UMKM Go Digital. - Melakukan sinergi dengan program Pemerintah Pusat untuk membantu mengakselerasi program UMKM Go Digital. c. BUMD Pangan PT Food Station Tjipinang Jakarta, Perumda Pasar Jaya dan PD Dharma Jaya agar : - Memastikan supply pangan di Jakarta berada dalam kondisi aman dan meningkatkan kerja sama antardaerah. - Meningkatkan kemudahan distribusi pangan dengan memperhatikan protokol kesehatan COVID-19 diantaranya program 6M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menghindari makan bersama dan mengurangi mobilitas). - Melakukan inovasi dan diversifikasi produk pangan di Jakarta. - Meningkatkan kerja sama dengan market place untuk menambah saluran pendistribusian produk pangan. d. Seluruh anggota TPID Provinsi DKI Jakarta agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. e. Perlu inovasi dan akselerasi program UMKM Go Digital bagi Organisasi Perangkat Daerah, khususnya bagi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagai OPD pengampu utama program Jakpreneur. Kolaborasi dengan startup perlu ditingkatkan dan diperluas cakupannya baik aspek pelatihan, pemasaran, pelaporan keuangan maupun akses

pembiayaan/modal dan kemudahan mendapatkan bahan baku. f. Untuk menjaga daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat perlu dicari alternatif bantuan bagi masyarakat yang terdampak PPKM Darurat sebab Program Bantuan Sosial Tunai (BST) hanya diperpanjang hingga Mei-Juni 2021.